

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia dari zaman ke zaman mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari semakin maju dan canggihnya teknologi, sehingga memberikan dampak bagi kehidupan manusia yang mau tidak mau harus bergerak mengikuti perkembangannya agar tidak mengalami ketertinggalan. Di era sekarang, banyak informasi yang berkembang dengan cepat di kehidupan masyarakat, bahkan dalam hitungan detik informasi yang diinginkan oleh setiap orang akan mudah langsung didapatkan. Informasi tersebut menyebar dengan sangat mudah karena didukung oleh teknologi yang canggih, banyak aplikasi yang digunakan oleh setiap orang di berbagai pelosok dunia yang biasanya disebut dengan sosial media, seperti *TikTok*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan yang lainnya.

Sosial media inilah yang menghubungkan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya, sehingga segala bentuk informasi bahkan yang terjadi di belahan dunia dapat didengar dan diterima langsung oleh semua kalangan. Media sosial merupakan sebuah media yang ditujukan bagi orang-orang untuk bersosialisasi antara satu sama lain, pada umumnya fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi informasi, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses dimanapun dan kapanpun. Namun tentu saja dapat kita ketahui bahwa dampak penggunaan media sosial tergantung pengguna itu sendiri. Dalam hal ini, dampak positif yang diperoleh apabila mereka menggunakan media sosial dengan sebaik mungkin dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat (Susilowati, 2018: 176-185).

Fakta yang terjadi saat ini yaitu ketika remaja lebih memiliki waktu luang menggunakan *gadget* karena dianggap lebih praktis dalam mendapatkan sebuah informasi. Begitu juga dengan para da'i sekarang lebih memanfaatkan media sosial seperti *tiktok* untuk menyajikan konten Islam yang bertujuan sebagai salah satu sumber wawasan bagi generasi saat ini. Pada era sekarang banyak generasi muda yang salah menggunakan media

sosial hanya dijadikan sebagai sumber hiburan saja. Padahal didalam media sosial khususnya tiktok juga menyediakan sumber informasi tentang keIslaman untuk menambah pemahaman keIslaman pada generasi saat ini seperti generasi Z, karena generasi Z dikenal sebagai generasi yang bergantung pada teknologi khususnya internet dan media sosisal.

Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi yang menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna dan juga mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Biasanya aplikasi ini berisi video-video pendek dengan konten yang menarik mulai dari konten makanan, fashion, *education*, keIslaman hingga konten-konten menarik lainnya yang semua ini dibuat dengan tujuan sebagai hiburan selain itu juga sebagai media dakwah untuk menambah pemahaman tentang keIslaman pada generasi Z.

Pemahaman keIslaman yaitu tiungkat kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu yang dilandasi dengan nilai-nilai keIslaman. Secara keseluruhan agama Islam sangat menekankan masalah iman, ihsan untuk menjaga hubungan dirinya dengan Allah, kesucian batin dengan dirinya ataupun hubungan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu untuk peningkatan pemahaman keIslaman hendaknya untuk menuntut ilmu seperti dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 (DEPAG, 2015: 543) :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اِنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”.

Menurut Islam media sosial bukanlah sesuatu yang dilarang jika informasi yang disampaikan baik, benar dan mendidik, meskipun di masa Rasulullah SAW belum ada yang namanya teknologi seperti yang

berkembang pada saat ini. Seperti dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 9 (DEPAG, 2015: 543) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَنَاجَوْا بِالْآثِمِ وَالْعُدْوَانَ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ
وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila kamu Mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada rasul. dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan”.

Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara seiring berkembangnya teknologi saat ini. Peran media sosial dalam berdakwah menjadi sangat penting, melihat kondisi masyarakat yang semakin banyak menggunakan media sosial. Di era generasi saat ini yaitu generasi Z, banyak diantara mereka yang memanfaatkan tik tok untuk menambah pengetahuan mereka terkait dakwah. Salah satunya yaitu tiktok untuk menambah pengetahuan mereka terkait keIslaman yang lebih mudah diakses dan dijangkau oleh orang (Hanika, 2015: 42-51).

Banyak para da'i yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah seperti pada akun @mohmaslihan atau biasa disebut Gus Lihan dalam salah satu videonya beliau mengajarkan bahwa larangan untuk membicarakan orang lain yang diselingi dengan sholawatan sehingga yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat khususnya generasi Z. selain itu juga tidak hanya di media tiktok saja beliau juga banyak diundang oleh masyarakat dan pengunjunnya banyak dari kalangan generasi Z. Melihat banyaknya pengguna tiktok dari berbagai kalangan, hal ini harus dapat dimanfaatkan oleh generasi Z dalam mencari berbagai informasi dengan sebaik mungkin. Dengan begitu kita harus bisa memilih antara yang dapat memberi pengaruh baik dan buruk, seperti menonton video yang berisi konten Islami atau dapat membuat konten Islami yang dapat mempengaruhi banyak orang ke hal yang baik.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji “Strategi Media TikTok Dalam Peningkatan Pemahaman KeIslaman Pada

generasi Z di Desa Ngampungan“. Bagi penulis, pernyataan ini menarik untuk di kaji dan di teliti sebagai bahan rujukan dasar seseorang dalam belajar dan mengajarkan ilmu. Selain itu juga generasi z yang ada di desa Ngampungan mampu memperlihatkan peningkatan pemahaman keIslamannya misalnya mereka mampu membuat tim hadroh karena mereka memahami bahwa apabila seseorang melakukan hal positif maka yang mereka dapatkan juga timbulnya kan positif begitu juga sebaliknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan berikut identifikasi masalah untuk penelitian ini:

1. Pentingnya pemahaman keIslaman pada generasi Z melalui media sosial tiktok.
2. Perlunya memanfaatkan media tiktok dengan baik.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan fokus penelitian dapat mengarahkan dalam mengumpulkan data dan analisis. Selain itu agar penelitian ini tidak terlalu luas dan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada strategi yang digunakan pada akun *@mohmaslihan* atau Gus Lihan dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z pada ranah kognitif dengan nilai ajaran ibadah .
2. Penelitian ini juga membahas faktor yang mempengaruhi pengguna media tiktok pada akun *@mohmaslihan* atau Gus Lihan dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z di Desa Ngampungan khususnya Dusun Sumberdadi.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi media tiktok akun *@mohmaslihan* atau Gus Lihan dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z ranah kognitif (pengetahuan) dengan nilai ajaran ibadah di Desa Ngampungan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan media tiktok dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z di Desa Ngampungan khususnya Dusun Sumberdadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan pada akun *@mohmaslihan* atau Gus Lihan dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z ranah kognitif (pengetahuan) dengan nilai ajaran ibadah di Desa Ngampungan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penggunaan media tiktok dalam peningkatan pemahaman keIslaman di Desa Ngampungan khususnya Dusun Sumberdadi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis merumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu khususnya terhadap generasi Z tentang “Strategi Media TikTok Dalam Peningkatan Pemahaman KeIslaman Pada Generasi Z di Desa Ngampungan”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi generasi Z

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi generasi Z karena dengan adanya media tiktok bukan hanya sebagai hiburan saja tetapi juga bisa dijadikan tempat untuk memahami keIslaman melalui para da'i yang ada di media tiktok.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam strategi media tiktok terhadap pemahaman keIslaman generasi Z dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

c. Bagi pengguna

Penelitaian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan masukan yang membangun bagi pengguna, sehingga dapat memanfaatkan media tiktok dengan baik.